

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemasaran

1. Pengertian Pemasaran

Pemasaran berasal dari kata pasar atau dapat diartikan pula dalam konteks tradisional “tempat orang jual beli”. Pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pemikiran, penetapan harga, promosi, serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran individu dan organisasi. Pemasaran menurut Kotler dan Armstrong adalah sebuah proses sosial manajerial, dimana individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan mereka inginkan, melalui penciptaan dan pertukaran produk serta nilai dengan pihak lain.¹

Menurut American Marketing Association (AMA) mendefinisikan pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan

¹ Fadjri Alihar, “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan” 66 (2018): 12,

dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.²

2. Fungsi – Fungsi Pemasaran

a. Fungsi Pembelian (*Buying*)

Ialah fungsi yang mengikuti aktivitas-aktivitas mencari dan mengumpulkan barang-barang yang di perlukan sebagai persediaan memenuhi kebutuhan konsumen. Fungsi ini pada dasarnya merupakan proses atau kegiatan mencari penjual dan merupakan tibal balik dari kegiatan penjualan (*Selling*).

b. Fungsi Penjualan (*Selling*)

Mencakup aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mencari calon pembeli produk yang ditawarkan dengan harapan dapat menguntungkan. Kegiatan penjualan merupakan lawan dari pembelian. Buying tidak akan terjadi tanpa selling demikian pun sebaliknya.

c. Fungsi Transportasi

Adalah proses pendistribusian atau pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

d. Fungsi Penggudangan/ penyimpanan

Ialah fungsi penyimpanan produk yang dibeli sebagai persediaan agar terhindar dari resiko kerusakan maupun resiko lainnya.

² Suparyanto dan Rosad (2015, “Manajemen Konsep Dan Strategi,” *Suparyanto dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 9.*

e. Fungsi Informasi Pasar

Poin ini merupakan fungsi pemasaran yang luas dan penting, karena fungsi ini memberikan informasi tentang situasi perdagangan pada umumnya yang berhubungan dengan produk, harga yang diinginkan konsumen dan situasi pasar secara menyeluruh.

f. Standarisasi

Merupakan fungsi yang bertujuan untuk menyederhanakan keputusan-keputusan pembelian dengan menciptakan golongan barang tertentu yang didasarkan pada kriteria seperti ukuran, berat, dan rasa serta jenis produk.

g. Grading

Merupakan pergolongan barang kedalam berbagai tingkat kualitas

3. Tujuan pemasaran

- a. Menciptakan pembelian, memperoleh keuntungan atau laba. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Menciptakan tenaga kerja tidak langsung, dalam memasarkan harga atau jasa secara tidak langsung pun akan tercipta tenaga kerja.
- c. Mempertahankan para pelanggan setia agar tetap loyal dengan produknya, antara lain dengan produk yang

- inovatif, kreatif dan berdaya guna lebih, serta memberikan potongan harga khusus bagi pelanggan.
- d. Menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat agar kebutuhannya dapat terpenuhi.
 - e. Mengetahui dan memahami pelanggan sedemikian rupa sehingga produk yang di jual akan cocok sesuai dengan keinginan pelanggan, sehingga produk tersebut dapat terjual dengan sendirinya.

4. Konsep Pemasaran

a. Konsep Produksi

Suatu konsep dimana konsumen lebih menyukai produk yang dapat ditemukan dimana-mana dengan harga yang murah. Jadi orientasi konsep ini lebih mengarah pada upaya pencapaian efisiensi produk yang tinggi dan distribusi yang sangat luas.³

b. Konsep Produk

Menyatakan bahwa akan lebih menyukai produk yang menawarkan mutu, kualitas, performansi dan karakter terbaik. Dimana tugas manajemen disini ialah membuat produk yang berkualitas tinggi dan penampilan yang terbaik & menarik.

³ M.Si Rizal, Dr.Achmad, S.Pi., *Manajemen Pemasaran*, 2020.

c. Konsep Penjualan

Menyatakan bahwa konsumen dengan dibiarkan begitu saja atau apa adanya, organisasi harus berusaha melaksanakan promosi yang menarik para konsumen.

d. Konsep Pemasaran

Sosial Dalam konsep ini tugas sebuah organisasi yaitu menentukan kebutuhan, kepentingan, keinginan pasar dan tetap memberi kepuasan serta tetap melestarikan & meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau konsumen.⁴

B. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Koperasi melandaskan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab kepada diri sendiri, demokrasi, persamaan keadilan, dan solidaritas. Berdasarkan tradisi para pendirinya, para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etis, kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli kepada orang lain. Tujuan

⁴ Fabiana Meijon Fadul, "DASAR DASAR PEMASARAN" (2019): 20.

koperasi adalah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, tetapi perlu diperhatikan dan diwaspadai dalam pelaksanaannya, bahwa penjualan barang-barang atas dasar biaya (*at cost basis*) akan bisa mendorong anggotanya untuk membeli banyak barang dari koperasi dengan harga koperasi dan kemudian menjualnya di luar koperasi dengan harga pasar, disamping itu bahwa koperasi sendiri perlu mendapatkan surplus dari usahanya yang dapat digunakan bagi pemupukan modalnya.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁵

2. Jenis-jenis Koperasi

Jenis koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi. Jenis-jenis itu ialah koperasi konsumsi, koperasi kredit (simpan-pinjam), koperasi produksi dan koperasi jasa.

⁵ Bima Ferdian Cahyo, "Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019," *Scholar* (2019): 1-60.

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah barang yang diperlukan setiap hari, misalnya; barang-barang pangan seperti beras, garam, dan minyak goreng. Barang-barang sandang seperti kain batik, tekstil, dan barang pembantu keperluan sehari-hari seperti sabun, minyak tanah dan lain-lain.

b. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (atau bunga) yang ringan. Itulah sebabnya koperasi ini disebut koperasi kredit. Akan tetapi untuk dapat memberikan pinjaman atau kredit itu koperasi memerlukan modal. Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota koperasi itu sendiri. Dari uang yang dikumpulkan bersama-sama itu diberikan pinjaman kepada anggotanya yang perlu dibantu. Oleh karena itulah koperasi kredit lebih tepat disebut koperasi simpan pinjam.

c. Koperasi Produksi

Koperasi produksi yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang yang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi

maupun orang-orang anggota koperasi. Contohnya koperasi peternakan sapi perah, koperasi tahu tempe, kopersi pembuatan sepatu, dan lain- lain.

d. Koperasi jasa

Koperasi jasa yaitu koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Seperti: koperasi angkutan, koperasi perencanaan dan konstruksi bangunan, dan lain-lain. Koperasi ini didirikan untuk memberikan pelayanan jasa kepada para anggotanya.⁶

3. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat islam dalam peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya. Konsep pendirian koperasi syariah menggunakan konsep syirkah al-mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot

⁶ Rosnani Siregar, "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam," *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015): 220–221.

yang sama pula. Maing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban.

Koperasi syariah mendahulukan keperluan bersama di antara anggota – anggotanya.. Koperasi syariah adalah milik bersama, baik para anggota, pengurus maupun pengelola, yang mana aturan dalam koperasi tersebut telah dimusyawarahkan sesuai dengan keinginan para anggota koperasi melalui musyawarah rapat anggotanya.

b. Tujuan Koperasi Syariah

Koperasi syariah memiliki sistem yang dijalankan bersama-sama oleh semua anggotanya. Prinsip dan sistem dalam koperasi syariah ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Koperasi syariah bertujuan mensejahterahkan ekonomi para anggota koperasi sesuai dengan norma dan moral dalam islam.
- 2) Koperasi syariah bertujuan untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan antarsesama anggota koperasi tersebut.
- 3) Koperasi syariah bertujuan untuk mendistribusikan pendapat dan kekayaan sesame anggotanya.

4) Koperasi syariah bertujuan untuk mengaktualisasikan kebebasan berekonomi masing-masing manusia serta ikut serta dalam menjaga kemaslahatan sosial.

c. Karakteristik Koperasi Syariah

Sebagai suatu badan usaha, koperasi syariah mempunyai beberapa karakteristik yang berfungsi untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Beberapa fungsi tersebut didukung oleh karakter koperasi syariah yang mengedepankan beberapa hal positif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengakui hak milik anggota terhadap modal
- 1) Tidak melakukan transaksi berbasis riba
- 2) Berfungsi institusi zakat, infak, sedekah, dan wakaf.⁷

d. Landasan Koperasi Syariah

- 1) Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- 2) Berazaskan kekeluargaan

Berdasarkan syariah Islam yaitu Al-Quran dan Assunah dengan saling tolong menolong dan menguatkan. Contoh ayat Al-Quran sebagai berikut: Berdasarkan (Q.S. An-nisa 29)

⁷ M.E.I Drs. Ec Djoko Budi Setyawan, M.S.I dan Dr. Ika Yunia Fauzia, Lc, *Koperasi Syariah Di Indonesia* (Depok, 2021), RajaGrafindo Persada.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”

3) Berdasarkan Fatwa DSN-MUI/VII/2012

Tentang penerapan prinsip syariah, bahwa LKS (Lembaga Keuangan Syariah) yang menyalurkan dana harus memastikan bahwa akad yang digunakan dalam penyaluran dana tersebut harus berbasis syariah dan tidak boleh berbasis ribawi.

e. Prinsip Koperasi Syariah

- 1) Meyakini bahwa kekayaan adalah amanah Allah yang tidak dapat dimiliki siapa pun secara mutlak
- 2) Kebebasan muamalah diberikan kepada manusia sepanjang masih bersesuaian dengan syariah islam.
- 3) Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur bumi

4) Menunjang tinggi keadilan dan menolak semua bentuk ribawi dan pemusatan sumber daya ekonomi pada segelintir orang.⁸

f. Produk- Produk Koperasi Syariah

Menurut Philip Kotler Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Macam jenis produk penghimpunan dana dan penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah sebagai berikut:

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Pelayanan jasa simpanan atau tabungan berupa simpanan/tabungan yang diselenggarakan adalah bentuk simpanan/tabungan yang terikat dan tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya.

2) Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Sesuai dengan sifat dan fungsi koperasi, maka sumber dana yang diperoleh haruslah disalurkan kepada anggota maupun calon anggota.

⁸ Ninik Widyanti, "Koperasi Dan Perekonomian Indonesia" (2003): hal 5, PT BINA ADI AKSARA.

3) Pelayanan Jasa (*Services*)

Menurut supranto jasa pelayanan merupakan kinerja penampilan, tidak terwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan dari pada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut.⁹

C. Deskripsi Wortel (*Daucus carrota L*)

1. Wortel (*Daucus carrota L*)

Wortel (*Daucus carrota L.*) merupakan tanaman sayuran umbi biennial berbentuk semak. Sayuran jenis ini mudah dijumpai diberbagai tempat dan dapat tumbuh sepanjang tahun baik penghujan maupun kemarau. Wortel memiliki batang pendek yang hampir tidak tampak.¹⁰

Wortel (*Daucus carrota L*) merupakan sayuran umbi semusim berbentuk rumput. Wortel memiliki batang pendek yang hampir tidak tampak. Akarnya berupa akar tunggang yang tumbuh membengkok, membesar, dan memanjang menyerupai umbi. Umbi wortel berwarna kuning kemerahan yang di sebabkan kandungan karoten yang tinggi. Kulitnya tipis.

⁹ B A B Ii, A Koperasi Syariah, and Pengertian Koperasi Syariah, "Prinsip Dan Produk-Produk Syariah" (n.d.): 12–51.

¹⁰ Sobari and Fathurohman, "Efektifitas Penyiangan Terhadap Hasil Tanaman Wortel (*Daucus Carota L.*) Lokal Cipanas Bogor."

Teksturnya agak keras dan renyah. Rasanya gurih dan agak manis.

Menurut Berlian Nur et al tanaman wortel dalam tata nama atau sistematika (Taksonomi) tumbuhan wortel diklasifikasi sebagai berikut:

Divisi : *Spermatophyta*
Sub divisi : *Angiospermae*
Kelas : *Dicotyledonae*
Ordo : *Umbelliferales*
Famili : *Umbelliferae*
Genus : *Daucus*
Species : *Daucus carota L.*

Tanaman wortel (*Daucus carota L*) memiliki kandungan gizi yang banyak diperlukan oleh tubuh terutama sebagai sumber vitamin A. Umbi wortel banyak mengandung vitamin A yang disebabkan oleh tingginya kandungan karoten yakni suatu senyawa kimia pembentuk vitamin A.

Senyawa ini pula yang membuat umbi wortel berwarna kuning kemerahan. Selain vitamin A, wortel memiliki kandungan gizi yang lain. Berdasarkan angka yang tercantum dalam daftar komposisi bahan makanan yang di susun Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. Kandungan gizi wortel tertera pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Komposisi Kandungan Gizi Wortel Per
100 gr Bahan**

No	Bahan Penyusun	Kandungan Gizi
1	Kalori (kal)	42,0
2	Karbohidrat (g)	9
3	Lemak (g)	0,2
4	Protein (g)	1
5	Kalsium (mg)	33
6	Fosfor (mg)	35
7	Besi (mg)	0,66
8	Vitamin A (SI)	838
9	Vitamin B (mg)	0,6
10	Vitamin C (mg)	1,9
11	Air (g)	88,20
14	Bagian yang dapat dimakan(%)	88,0

Sumber: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, 1979

Jenis – Jenis Wortel Berdasarkan panjang umbinya, wortel dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wortel berumbi pendek, berumbi sedang, dan berumbi panjang.

a. Wortel berumbi pendek

Umbi pendek adalah ciri umumnya, jenis wortel ini ada yang mempunyai umbi berbentuk bundar

seperti bola golf dengan panjang sekitar 5 – 6 cm. Ada pula yang memanjang seperti silinder seukuran jari dengan panjang sekitar 10 – 15 cm. Wortel berumbi pendek ini lebih cepat matang. Warnanya kuning kemerahan, berkulit halus, rasanya agak manis, serta memiliki cita rasa yang baik.

b. Wortel berumbi sedang

Panjang sekitar 15 – 20 cm. Jenis wortel ini memiliki tiga bentuk. Wortel dengan panjang umbi sedang ini paling baik untuk ditanam sebagai tanaman pekarangan. Warnanya kuning memikat, berkulit tipis, berasa garing dan agak manis, serta sangat cocok untuk ditanam di daerah dingin.

c. Wortel berumbi panjang

Bentuk umbinya lebih panjang dari kedua jenis yang sudah disebutkan diatas, yakni sekitar 20 – 30 cm, bentuk umbi seperti kerucut. Jenis ini tidak cocok ditanam sebagai tanaman pekarangan. Wortel ini perlu struktur tanah yang dalam, gembur, dan terkena sinar matahari penuh.

Dari ketiga jenis wortel diatas, petani di Indonesia umumnya menanam wortel berumbi panjang dan sedang. Wortel berumbi pendek jarang

sekali ditanam karena tidak bernilai ekonomis tinggi.¹¹

Wortel memiliki berbagai manfaat antara lain:

1) Bahan Makanan

Wortel merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang dapat digunakan untuk membuat bermacam-macam masakan seperti sup, capcai, bistik, kari, mie dan sebagainya. Umbi wortel memiliki rasa enak, renyah dan agak manis. Umbi wortel juga dapat digunakan dalam industri pangan untuk diolah menjadi bentuk olahan, misalnya minuman sari umbi wortel, chips wortel matang untuk makanan kecil (snack), manisan, jus wortel dan lain-lain.

2) Bahan obat-obatan

Umbi wortel memiliki kegunaan sebagai bahan obat-batan untuk mengobati beberapa jenis penyakit, karena mengandung zat-zat yang berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit.

3) Bahan Kosmetik

Selain dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan pengobatan, umbi wortel juga dapat digunakan untuk keperluan kosmetik, yakni

¹¹ Chaerah, "Pembuatan Tepung Wortel (*Daucus Carrota L*) Dengan Variasi Suhu Pengerang."

untuk merawat kecantikan wajah dan kulit, meyuburkan rambut dan sebagainya.¹²

2. Minyak wortel *Minsk Beauty*

Minyak wortel adalah minyak yang dibuat dari ekstrak wortel, mulai dari bagian akar hingga kebagian atas wortel. Dalam pembuatan minyak wortel, bagian umbi wortel akan diproses melalui pemanasan. Sehingga nantinya, proses ini bisa menghasilkan minyak yang bisa langsung digunakan. Sedangkan untuk kandungannya, minyak wortel memiliki banyak nutrisi yang sangat bagus untuk tubuh.

Minyak ini memiliki kandungan vitamin A. Teksturnya lebih kental dibandingkan dengan minyak biji wortel. Sementara itu, minyak biji wortel dihasilkan dari penyulingan benih tanaman wortel liar atau yang juga dikenal dengan nama *Daucus carota sativa* dalam bahasa ilmiah. Konsistensinya juga kental, tapi tak selicin minyak wortel.

Menurut *New Claims for Wild Carrot (Daucus Carota Subsp. Carota) Essential Oil*, di dalam minyak wortel terdapat kandungan anti mikroba, *antioksidan*, *antiinflamasi*, *anti fungi*,

¹² Bab Ii, Tinjauan Pustaka, and A Telaah Pustaka, "Poltekkes Kemenkes Yogyakarta," no. 1908 (2016): 1-235.

anti bakteri, antiseptik, antiviral, hingga aneka vitamin. Beberapa vitamin yang terdapat dalam minyak wortel adalah vitamin A, B, C, D, E, F, dan *beta karoten*.

Berkat banyaknya kandungan di dalamnya, minyak wortel ini memiliki banyak manfaat juga untuk kesehatan.

Beberapa manfaat minyak wortel di antaranya:

a. Membantu melawan sel kanker

Manfaat pertama dari minyak wortel adalah bisa membantu tubuh melawan sel-sel kanker. Dalam sebuah jurnal yang berjudul *The Antioxidant and Anticancer Effects of Wild Carrot Oil Extract*, minyak wortel memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan sel kanker.

b. Menyehatkan Rambut

Minyak wortel juga bagus untuk menyehatkan rambut, termasuk membantu mengatasi ketombe dan kulit kepala yang kering. Kandungan anti bakteri dan anti mikroba di dalamnya mampu melawan beberapa jenis bakteri jamur penyebab masalah pada rambut dan kulit kepala. Selain cocok untuk mengatasi ketombe dan kulit kepala yang kering, minyak

ini juga mampu mempercepat pertumbuhan rambut. Hal ini berkat kandungan vitamin A, E, dan beta karoten yang berperan penting dalam proses pertumbuhan rambut. Tak hanya bisa tumbuh dengan subur, olesan minyak wortel juga bisa membuat rambut tumbuh berkilau dan lembut alias mudah diatur.¹³

Manfaat Minyak Wortel untuk Kesehatan Kulit

Selain bisa untuk kesehatan tubuh, minyak wortel juga bisa bermanfaat untuk kesehatan kulit diantaranya:

a. Bantu membunuh jamur dan bakteri pada kulit

Salah satu manfaat yang paling terkenal dari minyak wortel yakni kemampuannya dalam membantu membunuh bakteri dan jamur tertentu. Beberapa jenis bakteri dan jamurnya termasuk *Dermatofita*, *Cryptococcus neoformans*, *E. coli*, dan *Candida*. Salah satu penelitian bahkan membuktikan bahwa sifat antibakteri yang dimiliki oleh minyak wortel dapat mengatasi ketombe dan kulit kepala kering yang disebabkan oleh infeksi.

¹³ Kombinasi Madu and Murni Mel, *Formulasi Sari Umbi Wortel (Daucus Carota L.) Kombinasi Minyak Zaitun Sebagai Perawatan Wajah Dalam Bentuk Minyak*, 2019.

b. Berpotensi menjadi pelindung dari sinar UV

Sebuah penelitian yang dilakukan di India pada 2009 menunjukkan minyak biji wortel memiliki potensi untuk dijadikan sebagai pelindung dari paparan sinar matahari yang mengandung ultraviolet (UV). Dalam penelitian yang sedang menyelidiki seberapa besar SPF yang ada dalam bahan-bahan alami tersebut, terlihat bahwa minyak biji wortel mengandung SPF sekitar 40. Meski belum bisa benar-benar menggantikan produk tabir surya yang biasanya, minyak biji wortel dapat menjadi bahan tambahan yang baik dan bermanfaat.

c. Bantu mencegah penuaan dini

Ini karena adanya kandungan antioksidan dalam minyak wortel. Perlu diketahui, radikal bebas tak hanya menimbulkan kerusakan pada sel-sel organ dalam tubuh, tetapi juga pada kulit. Radikal bebas yaitu molekul tidak stabil yang harus mencari elektron agar bisa bertahan hidup. Bila jumlahnya terlalu banyak, radikal bebas bisa saja mengambil elektron dari kulit dan merusak sel atau komponen yang ada di dalamnya, termasuk kolagen. Dampaknya, muncul tanda-tanda penuaan kulit seperti kerutan dan berkurangnya tingkat kelembapan. Oleh karena itu, menggunakan minyak

wortel bisa bantu untuk menyeimbangkan jumlah antioksidan yang akan menetralkan radikal bebas.

d. Menyembuhkan Jerawat

Manfaat lainnya dari minyak ini adalah bisa membantu menyembuhkan jerawat yang membandel. Ada kandungan antibakteri dalam minyak wortel yang bisa membantu menghilangkan bakteri penyebab jerawat. Jika bakteri tersebut mati, maka jerawat akan kempes dan sembuh dengan sendirinya. Hanya perlu mengoleskannya ke kulit wajah yang berjerawat secara rutin setelah mencuci muka atau sebelum tidur malam.

e. Melembabkan kulit

Minyak wortel ternyata bisa membantu untuk melembapkan kulit wajah dengan baik. Jika kulit wajah kekurangan kelembapannya, maka akan muncul beragam masalah pada kulit seperti kulit kering, mudah keriput, hingga kulit yang terlihat kusam. Berbeda dengan jenis minyak untuk wajah lainnya, minyak wortel ini tidak menyebabkan rasa berminyak dan tebal karena mudah menyerap dalam kulit.



Adapun tinjauan umum dalam pembuatan Minsk beauty minyak wortel (*Minsk Beauty*) diantaranya adalah:

a. Minyak Zaitun

Virgin olive oil atau minyak zaitun murni adalah minyak yang didapatkan dari buah pohon zaitun (*Olea europaea L*) dengan cara mekanik atau secara fisik lainnya dengan kondisi tertentu, khususnya dalam suhu tertentu, yang tidak menyebabkan perubahan pada minyak, dan tidak melalui perlakuan apapun selain pencucian, dekantasi, sentrifugasi dan penyaringan.¹⁴

Zaitun merupakan tanaman yang sangat bermanfaat baik seb Zaitun merupakan tanaman yang sangat bermanfaat baik sebagai bahan makanan, bahan bangunan, kosmetik, maupun sebagai obat. Minyak yang dihasilkan oleh tanaman zaitun sangat bermanfaat bagi kesehatan sebab mengandung *triasilgliserol*, asam lemak, senyawa *aromatik*, *sterol*, *tokoferol*, *fenol*, dan lain sebagainya. Selain minyak, tanaman zaitun juga menghasilkan beberapa senyawa *metabolit* sekunder, khususnya senyawa *fenolat*. Senyawa fenolat terbanyak yang ada pada tanaman zaitun

¹⁴ H Kara, "Minyak Zaitun," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.

adalah asam *fenolat*, *fenol alkohol*, *flavonoid*, dan *seoiridoid*. Dalam dunia ilmiah, buah zaitun memiliki nama ilmiah *Olea europaea* yang masih tergolong dalam famili *oleaceae*.

Pohon zaitun tumbuh sebagai perdu tahunan yang abadi dan mulai menghasilkan buah pada usia lima tahun. Pada usia 15-20 tahun pohon zaitun mampu memproduksi buah secara penuh dan mampu bertahan hidup hingga ratusan bahkan ribuan tahun lamanya, sehingga tanaman yang awalnya perdu dapat menjadi pohon besar. Zaitun muda yang berwarna hijau kekuningan sering digunakan masyarakat mediterania sebagai bumbu penyedap dalam masakan. Sedangkan buah zaitun yang telah matang berwarna ungu kehitaman dan kerap diekstrak untuk diambil minyaknya yang dikenal sebagai minyak zaitun.

Minyak zaitun (*olive oil*) adalah minyak yang diperoleh dari perasan buah olive. Minyak ini banyak digunakan oleh masyarakat dunia tetapi terutama di negara Yunani dan negara Mediterania sebagai sumber minyak dalam makanan mereka sejak jaman pertengahan. Umumnya minyak ini digunakan untuk memasak, bahan kosmetik, bahkan bahan bakar.

Banyak manfaat dari minyak zaitun yang telah terbukti seperti menurunkan insidensi penyakit jantung, dan beberapa penyakit keganasan, serta mampu mempercepat penyembuhan luka.¹⁵

Wortel yang dimasak memiliki kandungan antioksidan tinggi dibanding yang mentah, dimana proses pemanasan wortel justru mengaktifkan rantai antioksidan. Kandungan likopen pada wortel yang dimasak pada suhu 100 °C akan mengalami degradasi dan penambahan minyak zaitun pada saat pemanasan mengakibatkan struktur likopen akan dilapisi oleh asam lemak dari minyak zaitun tersebut, sehingga dapat menghambat degradasi likopen karena panas yaitu pada saat pemanasan yang menyebabkan meningkatnya kadar likopen.

Likopen tidak terdegradasi oleh panas, karena panas akan mendegradasi asam lemak, tetapi likopen akan terisomerasi. Terjadinya proses isomerasi selama pemanasan dapat diamati dengan memudarnya warna wortel pada proses pemanasan. Semakin banyak jumlah minyak zaitun yang ditambahkan semakin mempengaruhi peningkatan jumlah likopen dan

¹⁵ Ansori, "Diskripsi Hair Tonic," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

semakin besar pula daya hambat yang diberikan untuk melindungi likopen dari degradasi oleh panas.

Likopen pada wortel yang direbus tanpa penambahan minyak zaitun (sebagai kontrol) lebih rendah daripada kadar likopen pada wortel yang direbus dengan penambahan minyak zaitun, yang akan memberikan manfaat lebih. Peneliti di Melbourne, Australia mengatakan bahwa minyak zaitun secara nyata meningkatkan jumlah likopen yang diserap selama proses pencernaan. Minyak zaitun digunakan sebagai minyak yang sehat karena mengandung lemak tak jenuh yang tinggi yaitu asam oleat dan polifenol.¹⁶

b. Vitamin E

Kulit merupakan lapisan terluar yang melindungi tubuh terutama dari radikal bebas, baik serangan fisik maupun biologis. Radikal bebas tersebut juga melibatkan sinar ultraviolet dan radiasi ionisasi pada sel epidermal. Untungnya, sel epidermis mengandung antioksidan seperti vitamin E, ubiquinon, vitamin C, glutathione, enzim superoksida dismutase,

¹⁶ Christ Kartika Rahayuningsih, "Pengaruh Penambahan Minyak Zaitun Saat Perebusan Terhadap Kadar Likopen Pada Wortel," *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 3, no. 2 (2016): 116–123.

katalase, glutathion reduktase, dan glutathion peroksidase. Antioksidan tersebut mampu mengubah dan "memadamkan" potensi merusak dari radikal bebas. Seperti beberapa bahan kosmetik dilengkapi dengan vitamin C, atau vitamin E untuk sabun kecantikan, tidak lain karena kedua vitamin tersebut mempunyai sifat antioksidan. Dengan begitu banyaknya hal yang bisa dilakukan oleh vitamin E (dan antioksidan lain) dalam menjaga kesehatan, terutama dalam melawan radikal bebas.¹⁷

Cara penggunaan minyak wortel *minsk beauty* dapat digunakan dengan cara tuangkan ditelapak tangan lalu oleskan pada kulit dan rambut sambil dipijat sehingga membuat minyak terserap dengan baik.

¹⁷ Ali Satya Graha, "Manfaat Masase Wajah Dan Vitamin E Pada Kulit," *MEDIKORA* 4, no. 1 (2008): 123–149.